

SUMMARY

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, POLA KONSUMSI BAHAN MAKANAN SUMBER PHYTOESTROGEN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA MENOPAUSE DI POSBINDU WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PONDOK BETUNG

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, POLA KONSUMSI BAHAN MAKANAN SUMBER PHYTOESTROGEN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA MENOPAUSE DI POSBINDU WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PONDOK BETUNG

Created by BUNGA ASMARA ARNO

- Subject** : HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, POLA KONSUMSI BAHAN MAKANAN SUMBER PHYTOESTROGEN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA MENOPAUSE DI POSBINDU WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PONDOK BETUNG
- Subject Alt** : HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, POLA KONSUMSI BAHAN MAKANAN SUMBER PHYTOESTROGEN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA MENOPAUSE DI POSBINDU WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PONDOK BETUNG
- Keyword** : Pengetahuan gizi, pola konsumsi bahan makanan sumber phytoestrogen, hipertensi

Description :

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga tahun 1995 dan Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk yang menderita hipertensi di Indonesia sebesar 31.7%, pada umumnya lebih banyak diderita oleh wanita dibandingkan dengan pria. Sedangkan menurut Susalit (2001) prevalensi hipertensi cukup tinggi yaitu 7% sampai 22%. Faktor penyebab yang di duga antara lain pola konsumsi, aktivitas fisik, pengetahuan, dan tingkat stres.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan gizi, pola konsumsi bahan makanan sumber phytoestrogen dengan kejadian hipertensi pada wanita menopause

Metode: Data yang digunakan merupakan data primer, dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah wanita menopause 50-59 tahun. Data yang dikumpulkan adalah pola konsumsi yang diperoleh dengan menggunakan food frekuensi semi kuantitatif, pola pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner, dan tekanan darah yang di ukur dengan menggunakan tensimeter dan di ukur oleh tenaga perawat. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square.

Hasil: Responden yang menderita hipertensi sebanyak 38.8%. Dari total responden yang hipertensi sebanyak 67.3% berusia 45-55 tahun, 44.9% berpendidikan SMA, 91.8% memiliki tingkat pengetahuan yang baik, mengkonsumsi phytoestrogen dalam jumlah yang kurang (< 40 gr) . Ada hubungan antara pola konsumsi phytoestrogen dengan kejadian hipertensi dengan ($p < 0.05$), sedangkan pengetahuan gizi tidak ada hubungan yang signifikan dengan ($p > 0.05$).

Kesimpulan: Salah satu upaya untuk mencegah ataupun menanggulangi permasalahan hipertensi dengan menggalakan konsumsi phytoestrogen sebagai salah satu alternatif untuk menghindari kejadian hipertensi.

Date Create : 16/03/2015

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-201332120

Collection : 201332120
Source : Undergraduate these health of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : copyright@2015 esa unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor